

Market Review & Outlook

- IHSG Rebound 0.78%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,135—6,250).

Today's Info

- Penjualan ACES Naik 20.32%
- MIKA Catatkan Pendapatan Rp 2.49 Triliun
- Harga IPO Saham PT Dafam Property Rp 110-120
- Laba Bersih KIIA Turun 80.5%
- Laba PBRX Turun 41.17%
- DYAN Bukukan Laba Rp 9.18 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
BBNI	Spec.Buy	9,150-9,250	8,400
TLKM	Spec.Buy	3,720	3,520
SMGR	Trd. Buy	10,600-10,725	10,100
ADRO	Trd. Buy	2,250-2,290	2,060
PWON	Trd. Buy	650-660	595

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.42	3,627

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
DSNG	02 Apr	EGM
NISP	03 Apr	EGM
INCO	04 Apr	EGM
SKYB	04 Apr	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BBTN	Div	57.175942	02 Apr
META	Div	7	03 Apr

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MPPA	11 : 4	410	02 Apr
BBNP	55 : 10	1,600—1,650	27 Apr

IPO CORNER	
PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia	
IDR (Offer)	1,170
Shares	152,882,000
Offer	28 Maret—03 April 2018
Listing	09 April 2018

IHSG Maret 2017 - Maret 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	13,161	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	38,822	6,135	6,250
Frequency (Times)	355,838	6,090	6,300
Market Cap (Trillion IDR)	6,885	6,040	6,345
Foreign Net (Billion IDR)	11.11		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,188.99	0.00	0.00%
Nikkei	21,454.30	295.22	1.40%
Hangseng	30,093.38	0.00	0.00%
FTSE 100	7,056.61	0.00	0.00%
Xetra Dax	12,096.73	0.00	0.00%
Dow Jones	24,103.11	0.00	0.00%
Nasdaq	7,063.45	0.00	0.00%
S&P 500	2,640.87	0.00	0.00%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	69.34	0.0	0.00%
Oil Price (WTI) USD/barel	64.94	0.0	0.00%
Gold Price USD/Ounce	1327.23	2.1	0.16%
Nickel-LME (US\$/ton)	13253.00	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	21175.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2380.00	2.0	0.08%
Coal EUR (US\$/ton)	78.75	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	90.90	0.0	0.00%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13768.00	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,881.6	-0.03%	6.71%
Medali Syariah	1,697.2	0.05%	0.17%
MA Mantap	1,605.2	-0.04%	4.96%
MD Asset Mantap Plus	1,535.9	0.30%	8.12%
MD ORI Dua	2,074.3	3.30%	14.65%
MD Pendapatan Tetap	1,180.9	0.12%	14.38%
MD Rido Tiga	2,205.7	-1.26%	4.22%
MD Stabil	1,212.5	0.62%	9.26%
ORI	1,948.1	0.82%	2.65%
MA Greater Infrastructure	1,246.4	-7.36%	1.91%
MA Maxima	959.4	-7.94%	2.44%
MD Capital Growth	1,036.5	-10.66%	1.46%
MA Madania Syariah	1,019.1	-4.84%	-2.19%
MA Strategic TR	1,028.3	-1.36%	0.27%
MD Kombinasi	827.7	-0.39%	6.48%
MA Multicash	1,396.7	0.37%	5.71%
MD Kas	1,468.5	0.43%	6.16%

Harga Penutupan 29 Maret 2018

Market Review & Outlook

IHSG Rebound 0.78%. IHSG berakhir rebound, menguat 0.78% atau 48.15 poin ke level 6,189. Seluruh indeks sektoral berakhir di zona hijau dipimpin sektor aneka industri (+2.40%), dan disusul sektor industri dasar (+1.70%). Investor asing mencatatkan net buy sebesar Rp11.11 miliar.

Mayoritas indeks saham di Asia Tenggara bergerak melemah (indeks FTSE Malay KLCI -0.08%, indeks SE Thailand -1.5%) kecuali indeks FTSE Straits Time Singapura yang menguat 1.34%. Di kawasan Asia lainnya, indeks Topix dan Nikkei 225 berakhir menguat masing-masing 0.26% dan 0.61%, didorong saham terkait jasa dan bahan makanan yang mengimbangi pelemahan produsen elektronik. Sementara indeks Koshi ditutup naik 0.71%, sama halnya dengan indeks Hang Seng dan Shanghai Composite yang menguat masing-masing 0.24% dan 1.22%.

Indeks saham acuan Wall Street ditutup menguat, dimana indeks DJIA +1.07%, indeks S&P 500 +1.38%, dan indeks Nasdaq +1.64%. Penguatan Wall Street, didorong oleh kenaikan indeks sektor teknologi sebesar 1.7% yang sebelumnya tertekan selama dua hari terakhir. Core personal consumption expenditure price index yang biasanya dipakai The Fed sebagai acuan inflasi, naik 1,6% yoy pada bulan Februari.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,135—6,250). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,188. Indeks tampak mengalami konsolidasi dan mencoba bertahan di atas EMA 200, di mana berpeluang mengalami rebound dan bergerak menuju resistance level di 6,250. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji kembali support level yang berada di 6,090. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (26 - 30 Maret 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
02	Tingkat Inflasi (MoM)	Mar-2018	-	0,17%	0,12%
02	Tingkat Inflasi (YoY)	Mar-2018	-	3,18%	3,32%
05	Consumer Confidence	Mar-2018	-	122,5	120,8

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
02	<i>ISM Manufacturing PMI</i>	AS	Mar-2018	-	60,8	60,1
04	Tingkat Pengangguran	Euro	Feb-2018	-	8,6%	8,5%
04	<i>ADP Employment Change</i>	AS	Mar-2018	-	235 ribu	206 ribu
04	Stok minyak mentah	AS	<i>Week Ended, March 30 - 2018</i>	-	1,6 juta barel	-0,3 juta barel
05	Neraca Perdagangan	AS	Feb-2018	-	-56,6 miliar USD	-56,5 miliar USD
05	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, March 24 - 2018</i>	-	1871 ribu	1875 ribu
05	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, March 31 -2018</i>	-	215 ribu	223 ribu

Sumber: *Tradingeconomics, MCS Estimates dan Bloomberg (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Ketertagungan Indonesia terhadap Dana Luar Negeri Meningkat.** Pada kuartal 4 tahun 2017, net kewajiban Indonesia di Posisi Investasi Internasional (PII) berada pada tingkat US\$340,7 miliar, atau 33,6% dari PDB Indonesia. Jumlah net kewajiban Indonesia ini lebih tinggi dibandingkan net kewajiban pada periode sebelumnya. Peningkatan jumlah net kewajiban ini didorong oleh peningkatan net kewajiban pada investasi portofolio, yang mencatat kenaikan sebesar US\$ 252,9 miliar dibandingkan periode sebelumnya. (Sumber: Kontan)

GLOBAL

- Manufaktur Tiongkok Tumbuh di Atas Ekspektasi.** Sektor manufaktur Tiongkok pada bulan Maret tumbuh di atas ekspektasi pengamat, hal ini diindikasikan oleh *NBC Manufacturing PMI* yang berada pada angka 51,5. Angka ini berada di atas ekspektasi pengamat sebesar 50,5 dan jauh lebih tinggi dibanding periode sebelumnya yang berada pada angka 50,3. Penguatan manufaktur Tiongkok ini didorong oleh pencabutan pembatasan produksi pada musim dingin. (Sumber: Kontan)

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.154%	3.531	-3.858
JIBOR 1 Week	4.419%	0.404	-4.337
JIBOR 1	5.035%	-0.048	-5.130
JIBOR 1 Year	5.984%	0.000	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	102.0	(1.3)	18.47
EMBIG	457.0	0.2	-12.56
BFCIUS	(0.2)	0.0	-1.24
Baltic Dry	14,484,100.0	(365,900.0)	-2,479,700.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.968	-0.01%	-2.2%
USD/JPY	106.230	-0.05%	-6.0%
USD/SGD	1.310	-0.13%	-1.3%
USD/MYR	3.855	-0.22%	-4.1%
USD/THB	31.188	-0.22%	-3.5%
USD/EUR	0.812	0.04%	-2.4%
USD/CNY	6.275	-0.23%	-4.3%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Penjualan ACES Naik 20.32%

- Sepanjang 2017, PT Ace Hardware Indonesia Tbk. membukukan penjualan sebesar Rp5,94 triliun atau naik 20,32% dari raihan 2016 yang tercatat sebesar Rp4,93 triliun. Penjualan ACES terdiri atas produk perbaikan rumah senilai Rp3,31 triliun, produk gaya hidup Rp2,39 triliun, dan produk mainan Rp176,2 miliar.
- Sementara itu, laba bersih atau laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp777,73 miliar atau naik 9,45% dibandingkan dengan capaian 2016 sebesar Rp710,58 miliar. Gerai baru ketiga yang dibuka ACES pada tahun ini berlokasi di Teraskota, Tangerang. Luasan toko alat rumah tangga itu mencapai 1.189 meter persegi. Dengan demikian, perseroan memiliki total 147 gerai. (Sumber:bisnis.com)

MIKA Catatkan Pendapatan Rp 2.49 Triliun

- Pendapatan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA) pada tahun lalu naik 2,46% menjadi Rp2,49 triliun. Adapun pada tahun sebelumnya pendapatan MIKA mencapai Rp2,43 triliun. Laba bruto perseroan naik sebesar 2,59% dari Rp1,15 triliun pada 2016 menjadi Rp1,18 triliun pada tahun lalu, dan laba usaha naik 1,88% dari Rp745,71 miliar menjadi Rp759,75 miliar.
- Laba sebelum pajak penghasilan turun sebesar 2,13% dari Rp896,3 miliar pada 2016 menjadi Rp877,15 miliar pada tahun lalu. Sedangkan laba tahun berjalan perseroan turun sebesar 1,65% dari Rp720,72 miliar menjadi Rp708,76 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Harga IPO Saham PT Dafam Property Rp 110-120

- PT Dafam Property Indonesia Tbk., perusahaan pengembang properti, pengelolaan dan penyewaan gedung serta perhotelan akan menggelar penawaran umum perdana saham atau initial public offering/ IPO dengan harga Rp110-Rp120 per saham.
- Dafam Property berencana melepas sebanyak-banyaknya 400 juta saham atau 25% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO ini. Dengan indikasi harga Rp110-Rp120 per saham, Dafam Property berpotensi meraup dana Rp44 miliar hingga Rp48 miliar.
- Secara bersamaan, Dafam Property juga menerbitkan 300 juta waran seri I dengan harga pelaksanaan Rp138 hingga Rp150 yang diberikan secara gratis kepada pembeli saham baru perseroan dengan ratio setiap membeli 4 saham berhak atas 3 waran.
- Adapun, sebagian besar tujuan penggunaan dana IPO ini, yakni 47,83%, adalah untuk pembelian tanah dan bangunan seluas 21.232 m² di Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Lalu, 17,39% digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan kantor seluas 253 m² di Kota Semarang, Jawa Tengah.
- Selanjutnya, sekitar 7,39% akan digunakan perseroan untuk melakukan pembelian tanah seluas 645 m² di Kota Semarang, Jawa Tengah. Sebanyak 6,74% akan digunakan untuk peningkatan penyertaan modal pada entitas anak yakni PT Dafam Mambo International (DMI). Sisanya sekitar 20,65% akan digunakan untuk modal kerja perseroan. Sedangkan dana yang diperoleh dari pelaksanaan waran seri I seluruhnya akan digunakan untuk pengembangan usaha.
- Perseroan merupakan bagian dari Dafam Group yang memiliki sejumlah perusahaan di berbagai bidang bisnis, seperti peternakan sarang burung walet, farmasi, mitra produksi sigaret, lifestyle resto & café, dan investasi lainnya. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Laba Bersih KIJA Turun 80.5%

- Laba bersih PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) turun 80,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Padahal, pendapatan KIJA masih tumbuh 2%. KIJA membukukan laba bersih atau laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke entitas induk sebesar Rp 84,8 miliar. Merosot 80,5% dari Rp 436,6 miliar pada tahun 2016.
- Sementara total penjualan dan pendapatan konsolidasi KIJA tahun 2017 mencapai Rp 2,99 triliun pada tahun 2017. Ini masih meningkat 2% dibandingkan dengan tahun 2016.
- Manajemen KIJA mengatakan, alasan utama penurunan ini adalah karena pembebanan dipercepat atas saldo beban pinjaman yang belum diamortisasi Rp 128 miliar. Ini adalah biaya non-tunai. Ada pula call premium expenses Rp 47 miliar, sebagai konsekuensi penebusan atas saldo obligasi senior notes sebesar US\$ 91,5 juta dengan kupon 7,5% dan jatuh tempo pada tahun 2019.
- Selain itu, penurunan laba bersih KIJA juga dipengaruhi oleh laba selisih kurs yang lebih rendah pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016. Di akhir 2017, KIJA mencatat laba selisih kurs Rp 66,4 miliar. Tahun sebelumnya, laba selisih kurs KIJA sebesar Rp 132,7 miliar.
- Sepanjang tahun lalu, bisnis land development & property menyumbang pendapatan Rp 1,1 triliun atau hampir sama dengan tahun 2016. Sedangkan segmen infrastruktur menyumbang Rp 1,77 triliun atau naik 3%. Mujadi bilang, ini terutama didorong oleh peningkatan pendapatan 4% dari penjualan tenaga listrik dan peningkatan pendapatan 13% dari dry port. Segmen leisure & hospitality membukukan peningkatan pendapatan 13% menjadi Rp 120,1 miliar pada tahun 2017, yang terutama didorong oleh kenaikan 28% dari penjualan land & villas di Tanjung Lesung. (Sumber:kontan.co.id)

Laba PBRX Turun 41.17%

- PT Pan Brothers Tbk. (PBRX) tahun lalu membukukan kenaikan pendapatan sebesar 13,92% menjadi US\$549,35 juta, naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya senilai US\$482,2 juta.
- Laba bruto perseroan juga meningkat sebesar 17,44% dari US\$62,26 juta pada 2016 menjadi US\$76,63 juta pada tahun lalu. Sejalan dengan itu, laba usaha PBRX tumbuh dari US\$22 juta menjadi US\$28,02 juta atau sebesar 27,37%. Namun, besarnya beban keuangan perseroan cukup memangkas laba sebelum pajak penghasilan dan laba tahun berjalan. Tahun lalu, beban keuangan PBRX mencapai US\$17,64 juta, naik sebesar 113% dibandingkan pengeluaran pada tahun sebelumnya yang hanya US\$8,26 juta.
- Alhasil, laba sebelum pajak penghasilan turun sebesar 40,07% dari US\$18,28 juta menjadi US\$10,95 juta. Sementara itu, laba tahun berjalan turun sebesar 41,17% dari US\$13,28 juta menjadi US\$7,81 juta. (Sumber:bisnis.com)

DYAN Bukukan Laba Rp 9.18 Miliar

- PT Dyandra Media International Tbk. (DYAN) pada 2017 membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp9,18 miliar.
- Kinerja laba perseroan meningkat signifikan setelah pada 2016 sempat membukukan kerugian besar senilai Rp59,57 miliar. Pada tahun lalu, kinerja perseroan ditopang event-event besar yang digelar dengan menggunakan DYAN sebagai jasa penyelenggara.
- DYAN justru membukukan penurunan pendapatan bersih menjadi Rp861,19 miliar pada 2017, atau turun 4,2% dibandingkan dengan capaian 2016 yang mencapai Rp899,02 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.